

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP  
HAFALAN HADITS SANTRI TPA SAHIDA DI GAMPONG  
DEUNONG KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:**

**FERI IRAWAN**

**NIM. 210201184**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Agama Islam**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM, BANDA ACEH  
1446 H/2025 M**

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP  
KEMAMPUAN HAFALAN HADITS SANTRI TPA SAHIDA DI  
GAMPONG DEUNONG KECAMATAN DARUL IMARAH  
KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**FERI IRAWAN**  
**NIM.210201184**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)  
Program Studi Pendidikan Agama Islam

**A R - R A N I R Y**

Disetujui Oleh:

**Pembimbing**

  
**Muhajir, M.Ag**  
**NIP. 19730213200710102**

**PENGARUH PENGGUNAAN VIDEO ANIMASI TERHADAP  
KEMAMPUAN HAFALAN HADITS SANTRI TPA SAHIDA DI  
GAMPONG DEUNONG KECAMATAN DARUL IMARAH KABUPATEN  
ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada hari/tanggal:

Selasa, 29 Juli 2025 M  
3 Safar 1446 H

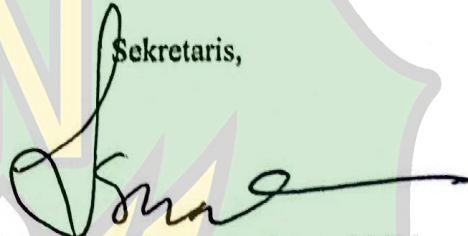
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,




Muhajir, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19730213200710102

Sekretaris,



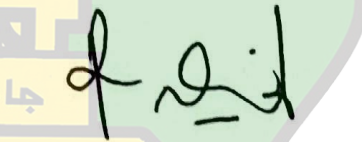
Isna Wardatul Bararah, S.Ag., M.Pd  
NIP. 197109102007012005

Penguji I,



Abdul Haris Hasmar, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 197204062014111001

Penguji II,



Reallta, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197710102006042002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam, Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph.D  
NIP. 1973010211997031003

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Feri Irawan  
NIM : 210201184  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Kemampuan Hafalan Hadits Santri TPA Sahida Di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemiliknya.
4. Tidak memanipulasi atau memalsukan data.
5. Mengerjakan karya ilmiah ini sendiri dan mampu bertanggung jawab atas karya.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 05 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Feri Irawan

NIM. 210201184

## ABSTRAK

Nama : Feri Irawan  
NIM : 210201184  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam  
Judul : Pengaruh Penggunaan Video Animasi Dalam Menghafal Hadits Pada Peserta Didik TPA Sahida Di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar  
Jumlah halaman : 96  
Pembimbing : Muhajir, M.Ag  
Kata Kunci : Pengaruh, Penggunaan Video Animasi , Menghafal Hadits, Peserta Didik TPA.

Saat ini komunikasi visual auditif berperan penting dalam kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran, mulai dari tingkat TPA/Paud, Sekolah Dasar sampai perguruan tinggi, penggunaan komunikasi visual auditif banyak digunakan dari pada kegiatan komunikasi lainnya, media audio visual dalam pembelajaran dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk visual auditif (tampak dengar) yang dapat merangsang pikiran, perasaan penglihatan dan kemauan peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung seperti yang diharapkan. Namun di TPA Sahida, proses menghafal Hadits masih menggunakan metode ceramah dan talaqqi, belum memvariasikan media pembelajaran, audiovisual seperti video animasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan video animasi dalam menghafal Hadits pada peserta didik TPA Sahida dan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar melalui penggunaan video animasi dalam menghafal Hadits pada Peserta Didik. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model eksperimen quasi dengan pengujian hipotesis menggunakan uji t. Maka hasil pengolahan data diperoleh bahwa  $t_{hitung} = 3,461$ . Sementara itu, pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $dk = 23$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,71$ . Karena  $t_{hitung} = 3,461 > 1,71 = t_{tabel}$  berakibat terjadi penerimaan  $H_1$ . Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "Penggunaan Video Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar" diterima. Perlakuan pada hasil dari *random sampling* sebagai kelas eksperimen dan tidak memberikan perlakuan pada sisa *random sampling* sebagai kelas kontrol, pada akhir eksperimen dapat diuji akibat dari perlakuan yang diberikan.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah Swt, atas berkat dan rahmat serta hidayah-Nya penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hafalan Hadits Pada Santri TPA Sahida Di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”** ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan Salam kepada Nabi Muhammad Saw., penelitian ini dilakukan dengan penuh perjuangan sehingga di dalamnya ada dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moral maupun material, secara langsung maupun tidak langsung, maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dan terkait baik secara akademis maupun non akademis.

Skripsi ini adalah salah satu syarat yang harus penulis selesaikan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapat bimbingan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan terimakasih tak terhingga kepada pihak-pihak baik dalam pengarahan penulisan, pengumpulan data maupun semangat. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kepada orang tua tercinta pahlawan sejati yang selalu memberikan doa, kasih sayang, dan motivasi tanpa henti. Tanpa mereka, perjalanan ini tentu tak akan lengkap
2. Terimakasih kepada abangku Hamitun Andika, kakakku Fitri Atiya Yunani serta adikku Evan Sudarman, Kholil Khazaki dan koponakanku Nurul Hadayani yang juga terus mendukung dalam dari awal hingga akhir penyelesaian Strata 1 ini.
3. Terimakasih kepada abangda Selamaddin dan kakak Wahyuni Rezeky yang turut memmbantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini
4. Terimakasih kepada Bapak Muhajir, M.Ag selaku pembimbing yang selalu memberikan waktu di sela-sela kesibukannya untuk membimbing penyelesaian skripsi ini.
5. Terimakasih kepada TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar yang telah memfasilitasi dan membimbing peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Teristimewa kepada direktur TPA Sahida beserta pendidik dan peserta didik.
6. Terimakasih kepada teman-teman Marbot Masjid Nurul Huda Gampong Limpok, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.
7. Terimakasih kepada kepada para pengurus BKM Masjid Nurul Huda.
8. Terimakasih kepada Teman-teman seperjuangan yang telah memberi pengalaman dan kebersamaan selama proses penyusunan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala keridhaan hati penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi tulisannya. Oleh karena itu, sangat penulis harapkan kritikan yang bersifat konstruktif dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dimasa yang akan datang. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBABAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Hipotesis Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	8
G. Kajian Terdahulu.....	15
<b>BAB II PEMBELAJARAN HADITS PADA TPA.....</b>	<b>19</b>
A. Pengaruh Dalam Pembelajaran.....	19
B. Karakteristik Pelajaran Hadits.....	22
C. Metode Menghafal Hadits.....	25
D. Media Audio Visual.....	29
1. Pengertian Media.....	29
2. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran.....	34
3. Pengertian Audio Visual.....	35
4. Jenis-Jenis Audio Visual.....	37
E. Kelebihan Dan Kekurangan Audio Visual.....	38
1. Kelebihan Audio Visual.....	38
2. Kekurangan Audio Visual.....	38
F. Media Video Animasi.....	39
G. Kelebihan, Kekurangan Media Video Animasi Dan Faktor Yang Mempengaruhi.....	41
1. Kelebihan media Video Animasi.....	41
2. Kekurangan Media Video Animasi.....	43
3. Faktor Yang Mempengaruhi.....	44

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>48</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	48
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel.....	50
D. Instrumen Penelitian .....	52
E. Teknik Pengumpulan Data .....	54
F. Teknik Analisis Data .....	55
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	60
B. Penggunaan Video Animasi Dalam menghafal Hadits .....	64
C. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	65
D. Uji normalitas Post-Test kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	72
E. Uji Homogenitas Varians Post-Test .....	77
F. Pengujian Hipotesis .....	78
G. Pembahasan Hasil Penelitian .....	80
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>81</b>
A. Kesimpulan .....	81
B. Saran .....	81
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>83</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>87</b>
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS.....</b>	<b>96</b>



## DAFTAR LAMPIRAN TABEL

Tabel 3. 1.. :	Desain Metode Penelitian.....	50
Tabel 3. 2 :	Rincian Jumlah Populasi.....	51
Tabel 3. 3 :	Lembar Kategorisasi dan Indikator Penilaian Hafalan Hadits Peserta Didik TPA Sahida.....	52
Tabel 3.4 :	Skor Akhir Dan Kategori Nilai.....	53
Tabel 4. 1 :	Rincian Data Nama-Nama Pendidik/Guru TPA Sahida.....	62
Tabel 4.2 :	Nilai Post-Test kelas Eksperimen.....	66
Tabel 4.3 :	Nilai Post-Test kelas Kontrol.....	67
Tabel 4.4 :	Daftar Distribusi Frekuensi <i>Post- Test</i> Kelas Kontrol.....	69
Tabel 4.5 :	Daftar Distribusi Frekuensi <i>Post -Test</i> kelas eksperimen.....	71
Tabel 4.6 :	Daftar Uji Normalitas Post-Test Kelas Kontrol.....	73
Tabel 4.7 :	Daftar Uji Normalitas Pre-Test Kelas Eksperimen.....	75

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan agama Islam di Indonesia, khususnya di Taman Pendidikan Al-Qu'ran (TPA), memiliki fokus utama untuk mengajarkan Peserta didik usia dini tentang Al-Qu'ran dan Hadits. Al-Qu'ran adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad *Shalallahu wa'alaihi wassalam* melalui perantara Malaikat Jibril *'alaihissalam*, tujuannya untuk memberi petunjuk kepada umat manusia dari sesuana kegelapan atau jahiliyah menuju suasana yang terang-menerang (Islamiyah).<sup>1</sup>

Sedangkan Hadits, menurut Ulama Hadits pada umumnya menyatakan bahwa Hadits adalah sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW, berupa perkataan, perbuatan, persetujuan beliau maupun sifat.

Hadits berupa perkataan seperti perkataan Nabi SAW.,

حَدَّثَنَا الْحُمَيْدِيُّ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الزُّبَيْرِ قَالَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأَنْصَارِيُّ قَالَ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ بْنَ وَقَّاصٍ اللَّيْثِيَّ يَقُولُ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِكُلِّ امْرِئٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هَجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ إِلَى امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

---

<sup>1</sup>Manna' Khalil al-Qattan, *studi ilmu-ilmu Qur'an*, (Bogor : Litera Antar Nusa. 2011), h. 1.

Telah menceritakan kepada kami [Al Humaidi Abdullah bin Az Zubair] dia berkata, Telah menceritakan kepada kami [Sufyan] yang berkata, bahwa Telah menceritakan kepada kami [Yahya bin Sa'id Al Anshari] berkata, telah mengabarkan kepada kami [Muhammad bin Ibrahim At Taimi], bahwa dia pernah mendengar [Alqamah bin Waqash Al Laitsi] berkata; saya pernah mendengar [Umar bin Al Khatthab] diatas mimbar berkata; saya mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada apa dia diniatkan”(Hadits Riwayat Bukhari)<sup>2</sup>

Hadits berupa perbuatan ialah seperti ajarannya kepada para sahabat mengenai bagaimana cara mengerjakan shalat, kemudian mengatakan,

عَنْ أَبِي قِلَابَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا مَالِكٌ، النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
قَالَ صَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أُصَلِّي (رواه البخاري)

Sahabat Abu Qilabah *radhiallahu `anhu* berkata, telah menceritakan kepada kami Malik, Nabi SAW bersabda, “Shalatlah kalian seperti kalian melihat aku shalat.” (Hadits Riwayat Imam al-Bukhari).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Imam Bukhari, *Shahih al-Bukhari*. Terjemah dan Tafsir oleh Dr. Abu Abdirrahman As-Sa'di, cetakan ke-3, Penerbit: Pustaka Imam Syafi'i, Jakarta, 2010, hlm. 12.

<sup>3</sup> Al-Bukhari, *Sahih al-Bukhari, kitab al-Shalat* (Bab tentang cara shalat), no. 631; terjemahan dan penjelasan oleh H. Abdul Malik, cetakan ke-10, Pustaka Imam Asy-Syafi'i, Jakarta, 2014, h. 134

Adapun Hadits yang berupa persetujuan adalah seperti ia menyetujui suatu perkara yang dilakukan salah seorang sahabat, baik perkataan ataupun perbuatan; di hadapannya ataupun tidak, tetapi beritanya sampai kepadanya, seperti makanan biawak yang dihidangkan kepadanya. Dan, persetujuannya dalam satu riwayat, Rasulullah SAW. mengutus orang dalam satu peperangan. Orang itu membaca suatu bacaan dalam shalat yang diakhiri dengan *qul huwallahu ahad*. Setelah pulang, mereka menyampaikan hal itu kepada Rasulullah SAW, lalu Rasulullah SAW. berkata, "Tanyakan kepadanya mengapa ia berbuat demikian?" Mereka pun menanyakan, dan orang itu menjawab, "Kalimat itu adalah sifat Allah dan aku senang membacanya." Maka Rasulullah SAW. menjawab, "Katakan kepadanya bahwa Allah pun menyenangi dia." (HR Bukhari dan Muslim).

Hadits berupa sifat adalah riwayat seperti bahwa Rasulullah SAW selalu bermuka cerah, berperangai halus dan lembut, tidak keras dan tidak pula kasar, tidak suka berteriak keras, tidak pula berbicara kotor, dan tidak juga suka mencela.

Termasuk juga dalam pengertian Hadits dan sebagainya adalah sejarah hidup beliau, waktu kelahiran beliau, keadaan sebelum dan sesudah beliau diangkat sebagai Rasul, dan gambaran tentang sifat-sifat fisik dan karakter beliau.<sup>4</sup>

Dalam konteks ini peneliti lebih berfokus terhadap materi Hadits pada Peserta didikmurid atau Peserta Didik TPA yang khususnya masih usia dini.

---

<sup>4</sup>Rutiana, *Ulumul Hadits*, (Surabaya:Putra Media Nusantara. 2010), h. 3.

Dari penjelasan singkat definisi Hadits diatas mengingatkan kita begitu sangat pentingnya Hadits untuk dihafalkan dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari pada era globalisasi yang penuh dengan teknologi ini. Karena Hadits juga sumber hukum Islam yang kedua, bahkan tanpanya kita tidak dapat memahami Al-Qur'an dan Syariat Islam ini dengan baik dan benar. Hadits-Hadits tersebut dapat mulai diperkenalkan melalui lembaga pendidikan anak usia dini dengan cara membaca, menghafal dan mengamalkannya dalam kehidupan.. Mengingat anak usia dini memiliki potensi daya ingat yang tinggi dan rasa ingin tahu yang tinggi maka ajaran ini harus dihafalkan mulai sejak dini.

Dalam proses menghafal Hadits pada anak usia dini kita tahu kemampuan dalam menghafal sangatlah beragam termasuk juga yang dialami oleh santri pada TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Menurut hasil observasi dan wawancara dengan para ustadz dan ustadzah masih banyak Peserta Didik yang kesulitan dalam masalah menghafal Hadits-Hadits Nabi SAW seperti mudah lupa, merasa bosan, dan kurang memahami makna Hadits.<sup>5</sup> Maka dari itu diperlukan metode-metode pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan, agar materi yang disampaikan dapat diserap anak sehingga hasilnya efektif.

Agar tercapai efektivitas dalam menghafal sangat dianjurkan dapat mengikuti perkembangan zaman dan memanfaatkan media pembelajaran yang

---

<sup>5</sup>Wawancara bersama para ustadz dan ustadzah TPA Sahida, 20 oktober 2024.

sudah tersedia di *era modren* saat ini dalam menghafal yang baik sesuai dengan karakteristik Peserta Didik usia dini pada masa sekarang ini.

Media Pembelajaran adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan alat *Softwere* dan *Hardwere* yang digunakan dalam proeses pembelajaran yang digunakan untuk penyampaian informasi isi materi yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat Peserta Didikk menjadi lebih efektif.<sup>6</sup>

Media pembelajaran atau menghafal memiliki peran yang cukup penting dalam proses penghafalan Hadits. Karena dengan adanya media menghafal dapat menumbuhkan motivasi hafalan Peserta Didik, merangsang keingintahuan yang tinggi terhadap Peserta Didik, bahkan dengan media pembelajaran dapat membantu Guru atau Ustadz/Ustadzah dalam menjelaskan materi ajar yang menarik dan tidak membosankan termasuk juga dalam menghafal Hadits.<sup>7</sup>

Salah satu media yang sering dimanfaatkan dalam dunia pendidikan sekarang adalah teknologi. Teknologi pembelajaran ialah suatu usaha yang dilakukan untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses belajar mengajar agar tercapai tujuan pembelajaran yang dilakukan dengan mengabungkan sumber manusia dan non-manusia agar proses belajar berjalan lebih efektif.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup>Nizwardi Jalinus dan Ambiyar, *Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2016), h.4.

<sup>7</sup>Septy Nurfadhilah, dkk., *Media Pembelajaran* , (Jawa Barat: Jejak, 2021), h. 9

<sup>8</sup>M. Ilyas Ismail, *Teknologi Pembelajaran sebagai Media Pembelajaran* , (Makasar: CendekiaPublisher, 2020), h. 9-10

Teknologi yang bisa digunakan dalam pembelajaran tersebut berupa media *computer* atau *laptop* , *projector* dan lain-lain. Salah satu yang dapat digunakan melalui *computer* maupun *laptop* adalah Video Animasi.

Melalui video animasi metode menghafal akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pendidik, sehingga dapat membantu memory visual yang kuat terhadap Peserta Didik. Video Animasi merupakan salah satu sarana alternatif dalam melakukan proses pembelajaran berbasis teknologi. Video Animasi juga salah satu bentuk media pembelajaran audio visual yang sangat pengaruh untuk menunjang proses pembelajaran, baik pembelajaran masal, individu maupun kelompok. Namun penguasaan media ini masih jarang diterapkan pada tingkat TPA.

Untuk itu dalam hal ini peneliti ingin langsung menerapkan proses penghafalan dengan menggunakan video animasi dalam menghafal Hadits pada Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

Berdasarkan permasalahan yang terdapat dalam latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Video Animasi Terhadap Hafalan Hadits Santri TPA Sahida Di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar”**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas maka diperoleh rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh Penggunaan video animasi terhadap hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan video animasi terhadap hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi landasan dalam mengembangkan media atau metode menghafal lebih lanjut. Selain itu menjadi nilai tambah pengetahuan ilmiah dalam pendidikan.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Santri, hasil penelitian diharapkan dapat mempermudah Santri dalam menghafal Hadits TPA Sahida Di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.
- b. Bagi Ustadz/ustadzah, penggunaan media video animasi ini dapat mempermudah Ustadz/ustadzah dalam mengajar dan memberi hafalan Hadits kepada Santri agar ketika proses menghafal pun lebih menyenangkan sehingga memotivasi Santri dalam menghafal.
- c. Bagi Yayasan, hasil dari penelitian penggunaan media video animasi dapat memberikan gambaran untuk Yayasan agar meningkatkan fasilitas media didalam menghafal dan pembelajaran lainnya agar Santri dapat lebih mudah

menghafal, memahami materi yang di ajarkan dan lebih giat dalam belajar dikelas. Serta Yayasan dapat mendukung guru untuk menerapkan media menghafal melalui video animasi di dalam pembelajaran lainnya.

- d. Bagi peneliti, Dengan dilaksanakannya penelitian ini, peneliti mendapat pengalaman langsung dalam penggunaan video animasi dalam proses menghafal Hadits. Sehingga dapat menjadi bekal untuk mengajar serta terpenuhinya syarat guna menyelesaikan jenjang Pendidikan Strata 1 (S1).

### **E. Hipotesis Penelitian**

$H_0$  : Penggunaan Video Animasi Tidak Berpengaruh Terhadap Hasil Hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

$H_1$ : Penggunaan Video Animasi Berpengaruh Terhadap Hasil Hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.

### **F. Definisi Istilah**

Untuk lebih memudahkan dalam memahami judul penelitian tentang “Pengaruh penggunaan Video Animasi Terhadap Hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar” maka penelitian ini akan menjelaskan seperlunya istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengaruh

Istilah Pengertian kata "pengaruh" secara bahasa berasal dari bahasa Indonesia yang berarti kekuatan atau daya yang mampu mempengaruhi atau mengubah seseorang atau sesuatu. Secara etimologis, "pengaruh" berasal dari kata dasar "aruh" yang berarti kekuatan atau tenaga, dengan awalan "pe-" dan akhiran "-an" yang berfungsi membentuk kata benda. Jadi, pengaruh merujuk pada kekuatan yang mampu memengaruhi keadaan, sikap, atau perilaku orang lain atau sesuatu di sekitarnya<sup>9</sup>

Menurut Dr. Rini Suryani, pengaruh adalah kemampuan seseorang atau sesuatu untuk memengaruhi perilaku, sikap, atau keputusan orang lain secara tidak langsung maupun langsung, yang dapat berdampak jangka pendek maupun panjang dalam berbagai aspek kehidupan. Pengaruh ini tidak selalu bersifat coercive atau memaksa, melainkan seringkali melalui proses komunikasi, penampilan, maupun contoh nyata yang mampu menimbulkan perubahan dalam diri individu maupun kelompok. Dalam konteks kehidupan sosial, pengaruh dapat muncul dari berbagai sumber, seperti keluarga, teman sebaya, media massa, maupun lingkungan pendidikan. Pengaruh yang efektif biasanya didasarkan pada kepercayaan, kejujuran, dan kecocokan antara sumber pengaruh dan penerima pengaruh, sehingga mampu membentuk sikap dan perilaku yang diinginkan secara berkelanjutan. Selain itu, pengaruh juga memiliki dimensi emosional dan kognitif, yang mempengaruhi cara seseorang memandang suatu hal dan meresponsnya. Dalam jangka panjang, pengaruh ini dapat membentuk identitas, norma sosial, dan

---

<sup>9</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), h. 842.

kebiasaan yang mengarahkan perilaku individu dalam kehidupan bermasyarakat maupun pribadi<sup>10</sup>.

Kemudian menurut Prof. Budi Santoso, pengaruh merujuk pada proses di mana faktor tertentu mampu mengubah atau memodifikasi sikap, persepsi, atau tindakan individu maupun kelompok dalam konteks sosial, seperti dalam interaksi antar manusia. Proses pengaruh ini terjadi melalui berbagai mekanisme komunikasi dan interaksi sosial yang berlangsung secara sadar maupun tidak sadar. Faktor-faktor yang mampu mempengaruhi meliputi norma sosial, budaya, pengalaman pribadi, media massa, serta kekuasaan atau otoritas dari pihak yang berpengaruh. Dalam dinamika sosial, pengaruh sering kali muncul dalam bentuk persuasi, imitation, atau bahkan tekanan sosial, yang bertujuan untuk mengarahkan perilaku ke arah tertentu sesuai dengan norma, nilai, maupun tujuan kelompok maupun individu. Pengaruh ini tidak selalu bersifat negatif; bisa juga positif ketika mampu mendorong perubahan menuju kebaikan, seperti dalam pembentukan karakter, peningkatan kompetensi, atau pengembangan sikap yang lebih baik. Namun, apabila tidak dikelola dengan baik, pengaruh dapat menimbulkan konflik, manipulasi, maupun penyesatan yang berpotensi merugikan pihak tertentu.<sup>11</sup>

Menurut Dr. Intan Permatasari, pengaruh adalah kekuatan dari lingkungan belajar seperti guru, teman sebaya, dan media yang dapat memotivasi dan

---

<sup>10</sup> Rini Suryani, (Pengaruh Interpersonal terhadap Perilaku Remaja di Sekolah. *Jurnal Psikologi Indonesia*, 2019). h. 45-60.

<sup>11</sup> Budi Santoso, Pengaruh Media Sosial terhadap Persepsi Sosial Remaja. *Jurnal Sosial dan Budaya*, (2021), h. 23-37.

membentuk karakter serta prestasi santri. Lingkungan ini sangat penting karena bisa membantu santri menjadi lebih semangat belajar, berperilaku baik, dan mencapai hal-hal yang mereka inginkan. Guru memberikan contoh dan motivasi agar santri semangat belajar dan tahu apa yang harus dilakukan. Teman sebaya juga mempengaruhi sikap dan perilaku mereka, karena mereka sering berbagi pengalaman dan saling mendukung. Media seperti televisi, internet, dan media sosial juga ikut mempengaruhi cara berpikir dan berperilaku santri, baik secara positif maupun negatif. Pengaruh dari lingkungan belajar ini sangat penting agar santri bisa berkembang menjadi pribadi yang baik, disiplin, dan berprestasi. Oleh karena itu, peran orang dewasa dan masyarakat harus membantu mengarahkan pengaruh ini ke arah yang positif agar santri bisa tumbuh dan berkembang dengan baik.<sup>12</sup>

Dari tiga pendapat pakar diatas dengan konteks yang berbeda, peneliti menguraikan Makna pengaruh adalah kekuatan atau daya yang dimiliki oleh suatu lingkungan, orang, atau media yang mampu memotivasi, membentuk perilaku, serta mempengaruhi sikap dan pikiran seseorang untuk mencapai perubahan atau tujuan tertentu. Dalam hal ini yang dituju peneliti adalah dalam pengaruh media (video animasi) dalam pembelajaran khususnya dikegiatan menghafal Hadits di TPA Sahida dengan harapan berpengaruh terhadap hasil belajar santri sehingga menghasilkan capaian sesuai dengan yang sudah ditarget oleh pengajar dan lembaga pendidikan tersebut.

## 2. Video

---

<sup>12</sup> Intan Permatasari, Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (2020), h. 112-125.

Video berasal dari Bahasa latin yaitu dari kata vidi atau visum artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan, video termasuk dalam kategori bahan ajar audio visual atau bahan ajar pandang-dengar merupakan bahan ajar yang mengombinasikan dua materi ini, pendidik dapat menciptakan proses pembelajaran yang lebih berkualitas karena komunikasi berlangsung secara lebih efektif.

Didalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), video merupakan rekaman gambar hidup atau program televisi lewat tayangan pesawat televisi. Dengan kata lain, video merupakan tayangan gambar bergerak yang disertai dengan suara.<sup>13</sup>

Menurut Azhar Arsyad, video adalah rekaman gambar bergerak yang diambil menggunakan kamera atau alat perekam lainnya yang kemudian diolah dan diputar kembali dengan tujuan memberikan informasi atau hiburan. Video digunakan sebagai media visual yang dapat merangsang perhatian dan pemahaman Santrik dalam pembelajaran.<sup>14</sup>

Kemudian menurut Arief S. Sadiman dkk, video merupakan salah satu media yang menggabungkan antara unsur gambar dan suara untuk menyampaikan pesan atau informasi. Video digunakan dalam pembelajaran untuk mempermudah pemahaman Santri karena penyampaian melalui media audio-visual lebih menarik dan mudah dipahami.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016 *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, h. 121

<sup>14</sup>Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 51.

<sup>15</sup>Arief S. Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 78.

Sedangkan menurut Rohani Ahmad Mulyani, video adalah media pembelajaran berbasis teknologi yang menggabungkan suara dan gambar bergerak untuk meningkatkan efektivitas penyampaian materi ajar. Dengan menggunakan video, Santri dapat belajar dengan cara yang lebih menyenangkan dan mendalam.<sup>16</sup>

Dari tiga rujukan diatas, peneliti menyimpulkan video adalah media yang dapat dilihat langsung, didalamnya terdapat gambar bergerak dan suara. Oleh karena itu video sangat cocok digunakan dalam pembelajaran dan menghafal khususnya untuk Santri TPA Sahida mengigat minat Santri lebih dominan dengan bermain dan hiburan, sehingga harapannya melalui media ini dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi mereka

### 3. Animasi

Animasi berasal dari Bahasa latin, yaitu “*anima*” yang berarti jiwa, hidup. Kata animasi juga berasal dari kata “*animation*” yang berasal dari kata dasar to anime yang berarti menghidupkan. Animasi dalam arti menghidupkan yaitu usaha untuk menggerakkan sesuatu yang tidak bisa bergerak sendiri. Kamus Besar Bahasa Indoneisa (KBBI) menuliskan animasi adalah acara televisi yang berbentuk rangkaian lukisan atau gambar yang digerakkan secara mekanik elektornik sehingga tampak dilayar menjadi bergerak.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup>Rohani Ahmad Mulyani, *Media Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 89.

<sup>17</sup>Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), 2016 *Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia*, h 62.

Menurut Arif S. Sadiman, animasi adalah teknik membuat gambar bergerak dengan cara mengubah urutan gambar secara cepat sehingga menciptakan ilusi gerakan. Animasi sering digunakan dalam media pembelajaran untuk memvisualisasikan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh Santri.<sup>18</sup>

Sedangkan Menurut Ismail Suardi Wekke, animasi adalah proses pembuatan gambar bergerak dari benda mati atau karakter, yang digunakan untuk keperluan informasi, hiburan, atau pembelajaran. Animasi dapat berupa 2D atau 3D, dan memiliki peran penting dalam industri kreatif serta media pendidikan modern.<sup>19</sup>

Menurut T. P. Rahardjo, animasi merupakan teknik yang digunakan untuk menciptakan ilusi gerakan melalui pengaturan urutan gambar-gambar statis secara berurutan secara cepat. Teknik ini memungkinkan pengembang untuk menampilkan gambar-gambar yang tampak hidup dan bergerak seolah-olah nyata, meskipun sebenarnya hanya berupa rangkaian gambar statis. Animasi memiliki peranan yang sangat penting dalam berbagai bidang, mulai dari seni, pendidikan, hingga industri kreatif. Dalam bidang seni, animasi digunakan untuk mengekspresikan ide dan karya seni dengan cara yang inovatif dan visual yang menarik. Di bidang pendidikan, animasi membantu memvisualisasikan konsep-konsep kompleks agar lebih mudah dipahami dan menarik minat siswa. Sementara

---

<sup>18</sup>Sadiman, dkk., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), h. 132.

<sup>19</sup>Ismail Suardi Wekke, *Budaya Visual: Menuju Estetika Baru*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015), h. 213.

di industri kreatif, animasi menjadi bagian integral dalam pembuatan film, game, dan media interaktif yang mampu menyampaikan pesan atau cerita secara dinamis dan menghibur. Dengan kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara visual yang menarik dan efektif, animasi terus berkembang sebagai media komunikasi.<sup>20</sup>

Dari beberapa istilah diatas peneliti merangkum animasi merupakan ilusi gerakan objek, gambar maupun teks yang diatur sedemikian rupa sehingga terlihat menarik dan lebih hidup dan bersuara. Dalam kontek penelitian ini yang digunakan adalah animasi yang berbasis Islami untuk menghafal Hadits yang lebih efektif untuk Santri TPA Sahida.

### **G. Kajian Terdahulu**

1. Pada tahun 2021, Siti Zahra dan Benny Hendryana melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Video Animasi Untuk Kemampuan Menghafal Hadits Pada Anak Usia Dini di Taam/TPQ Al-Anwar Depok Jawa Barat”. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada pengembangan media pembelajaran inovatif berupa video animasi yang dirancang untuk memfasilitasi proses menghafal Hadits beserta gerakannya. Tujuannya jelas: meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membuat proses menghafal Hadits menjadi lebih menyenangkan bagi Santridi TAAM/TPQ Al-Anwar Depok Jawa Barat. Dengan mengadopsi jenis metode R&D (Research And Development) dan menggunakan model pengembangan ADDIE yang sistematis, peneliti melalui tahapan analisis, desain, pengembangan,

---

<sup>20</sup>T. P. Rahardjo, *Seni Animasi: Dasar-dasar dan Penerapannya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007), h. 45.

implementasi, dan evaluasi. Melalui proses yang cermat ini, media video animasi berhasil dikembangkan dan diuji cobakan. Hasil penelitian secara komprehensif menunjukkan bahwa media video animasi menghafal Hadits yang telah dikembangkan ini sangat layak digunakan dalam proses belajar mengajar di TAAM/TPQ Al-Anwar Depok Jawa Barat. Kelayakan ini mengindikasikan potensi besar media tersebut sebagai alat bantu efektif dalam memperkaya metode pengajaran dan meningkatkan kemampuan hafalan Hadits pada anak usia dini.<sup>21</sup>

2. Pada tahun 2022, peneliti mengangkat judul “Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek di TPA Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang”. Yang ditulis oleh Sri Fitriana Muja, Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode dan media yang dimanfaatkan ke dalam kegiatan menghafal al-Quran. Salah satu media yang digunakan adalah Audio Visual. Penggunaan media dalam pembelajaran sudah diyakini bahwa memiliki dampak yang sangat baik, namun dalam penghafalan Al-Qur’an masih cukup jarang digunakan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah: 1) adakah peningkatan kemampuan menghafal setelah menggunakan Audio Visual. 2) seperti apa respon Santrik terhadap metode menghafal menggunakan audio visual. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa peningkatan kemampuan menghafal menggunakan Audio Visual, serta melihat bagaimana tanggapan Santrik dalam menggunakan Audio Visual. Untuk

---

<sup>21</sup>Siti Zahara, Benny Hendriana “Pengembangan Media Video Animasi untuk Kemampuan Menghafal Hadist pada Anak Usia Dini”. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 3 No 6 Tahun 2021

menyelesaikan permasalahan di atas digunakan metode penelitian eksperimen dengan desain penelitian pre experimental design melalui pendekatan one group pretest-posttest design. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui teknik tes dan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dalam menerapkan metode penghafalan menggunakan audio visual. Jadi, penerapan metode penghafalan melalui audio visual dapat meningkatkan kemampuan hafalan di TPA Mahabbatul Ihsan<sup>22</sup>.

3. Pada tahun 2023, peneliti mengangkat judul “Efektivitas anak terkait penggunaan Audio Visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an pada anak kelompok B di Tk Riyadhus Shalihiin”, yang ditulis oleh Risa Novila Satingi, Sri Wahyuningsi Laiy dan Icam Sutisna, penelitian ini didapatkan atas asumsi bahwa dengan Audio Visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur’an pada anak usia dini. Metode penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif Miles dan Huberman. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data disimpulkan bahwa efektivitas dalam pembelajaran menghafala Al-Qur’an menggunakan Audio Visual adalah media yang cukup efektif untuk diterapkan di paud, jika Audio Visual tersebut dalam penggunaannya cukup dapat menambah kemampuan menghafal Al-Qur’an pada anak usia dini, tetapi media yang digunakan harus memerlukan

---

<sup>22</sup>Sri Fitriana Muja, Skripsi : “Penerapan Metode Penghafalan Melalui Audio Visual Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Pendek Di Tpa Mahabbatul Ihsan Seruway Aceh Tamiang”, (Banda Aceh: FTK Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022).

media yang lain. Penelitian ini membuktikan bahwa Audio Visual sudah cukup efektif sebagai media belajar untuk pembelajaran menghafal Al-Qur'an.<sup>23</sup>

Adapun perbedaan pada Penelitian ini dengan sebelumnya adalah jenis analisis data dan konteks materi yang berbeda serta lokasi yang berbeda juga. Selain itu penelitian yang sedang dilakukan lebih menekankan pada Pengaruh Penggunaan Video Animasi terhadap hafalan Hadits Santri TPA Sahida di Gampong Deunong Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar.



---

<sup>23</sup>Risa Novila Satingi, Sri Wahyuningsi Laiy, Icam Sutisna." Efektivitas anak terkait penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an pada anak kelompok B di Tk Riyadhus Shalihiiin". Student Journal of Early Childhood Education Vol. 3 No. 2, 2022